

PERSIAPAN RESUSITASI BAYI BARU LAHIR

Bidan/Tenaga Kesehatan harus siap melakukan resusitasi bayi baru lahir (BBL) pada setiap melakukan pertolongan persalinan. Tanpa persiapan kita akan kehilangan waktu yang sangat berharga. Walau hanya beberapa menit bila BBL tidak segera bernapas, bayi dapat menderita kerusakan otak atau meninggal. Persiapan utama yang diperlukan adalah tempat dan alat untuk resusitasi.

Persiapan selengkapnya meliputi : Persiapan Keluarga, Persiapan Tempat Resusitasi, Persiapan Alat Resusitasi dan Persiapan Diri.

1. Persiapan Keluarga

Sebelum melakukan pertolongan persalinan sebaiknya dibicarakan dengan keluarga mengenai kemungkinan-kemungkinan yang dapat terjadi pada ibu dan bayi dan persiapan persalinan.

2. Persiapan Tempat Resusitasi

Meliputi persiapan ruang persalinan dan tempat resusitasi. Gunakan ruangan yang hangat dan terang. Tempat resusitasi hendaknya rata, keras bersih dan kering misalnya meja, dipan atau di atas lantai beralas tikar. Sebaiknya dekat pemancar panas dan tidak berangin (jendela atau pintu yang terbuka)

Ruangan yang hangat dimaksudkan untuk mencegah bayi hypotermi. Tempat resusitasi yang rata diperlukan untuk kemudahan pengaturan posisi kepala bayi. Untuk sumber pemancar panas gunakan lampu 60 – 100 watt atau lampu petromak. Nyalakan lampu menjelang persalinan.

3. Persiapan Alat Resusitasi

Sebelum menolong persalinan, selain menyiapkan alat-alat persalinan juga harus disiapkan alat-alat resusitasi dalam keadaan siap pakai, yaitu : Kain ke-1 untuk mengeringkan bayi; Kain ke-2 untuk membungkus bayi; Kain ke-3 untuk mengganjal bahu bayi; Alat penghisap lender De Lee; Tabung dan Sungkup; Kotak alat resusitasi; Sarung tangan; dan Jam atau pencatat waktu.

Kain yang digunakan sebaiknya bersih, kering, hangat dan dapat menyerap cairan, misalnya handuk, kain flannel dll. Kain ke-1 (handuk) digunakan untuk mengeringkan bayi dan kain ke-2 (selimut) untuk membungkus bayi. Kalau tidak ada gunakan kain panjang lama atau sarung yang menyerap air. Ganjal bahu bahu dapat dibuat dari kain (kaos, selendang, handuk kecil), digulung setinggi 5 cm dan bisa disesuaikan untuk mengatur posisi kepala bayi.

4. Persiapan Diri

Persiapan diri dimaksudkan untuk melindungi diri dari kemungkinan infeksi dengan cara : Memakai alat pelindung diri pada persalinan (celemek plastic, sepatu tertutup); Lepaskan perhiasan, cincin, jam tangan sebelum cuci tangan; Cuci tangan dengan air mengalir dan sabun atau dengan campuran alcohol dan gliserin; Keringkan dengan lap bersih; Selanjutnya gunakan sarung tangan sebelum menolong persalinan.